BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistimatis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Abdullah, 2018). Pada penelitian secara deskriptif peneliti mendeskripsikan peristiwa yang terjadi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.

B. Alur Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani, dkk., 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang berjumlah 300 orang di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagain anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, dkk., 2020). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *accidental sampling* karena pengambilan sampel akan dilakukan saat penelitian ini dilaksanakan. *Accidental Sampling* adalah teknik yang menentukan sampel secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan bila orang yang ditemui secara kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang memeriksakan kandungannya ke

Rumah Sakit Prima Medika Denpasar. Pengambilan sampel diambil selama dua hari dan didapatkan sebanyak 39 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu melakukan pemeriksaan laboratoium dengan metode POCT untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil serta umur ibu dan riwayat DM pada ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu dengan mengutip data ibu hamil yaitu usia kehamilan ibu yang diperoleh melalui data KIA masing-masing ibu hamil yang diperoleh dengan mencari data dari Rumah Sakit Prima Medika Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan pengukuran kadar glukosa darah dengan menggunakan metode POCT menggunakan alat glukometer. Alat glukometer metode POCT akan membaca warna yang terbentuk dari sebuah reaksi antara sampel yang mengandung bahan kimia tertentu dengan reagen yang ada pada sebuah tes strip. Reagen yang ada pada tes strip akan menghasilkan warna dengan intensitas tertentu yang berbaring lurus dengan kadar bahan kimia yang ada di dalam sampel. Selanjutnya warna yang terbentuk dibaca oleh alat dari arah bawah strip (Widagdho, 2013). Wawancara dilakukan untuk mengetahui umur ibu, usia kehamilan serta riwayat DM ibu. Selama pengumpulan data yang dilakukan, tetap melaksanakan protokol

kesehatan di masa pandemi seperti saat ini dengan memakai masker, memakai handscoon, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta mencuci tangan atau memakai handsanitizer sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian antara lain :

a. Lembar wawancara subjek penelitian

b. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Adapun alat dan bahan serta prosedur kerja penelitian ini yaitu :

a. Alat

1) Autoklik *Sinocare*

2) Lancet *OneMed*

3) Alat glukometer *Sinocare*

4) Strip

b. Bahan

1) Sampel kapiler darah

2) Handscoon

3) Masker

4) Kapas alkohol

c. Prosedur Kerja

Adapun langkah-langkah kerja untuk pengambilan sampel yaitu :

a. Pra analitik

1) Persiapan pasien :

Tidak ada persiapan khusus.

2) Persiapan sampel :

Pengambilan sampel sebaiknya dilakukan pada pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari kadar glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.

3) Persiapan alat dan bahan

b. Analitik

1) Alat glukometer disiapkan
2) Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
3) Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukometer pada tempatnya (sesuai alat glukometer)
4) Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukometer)
5) Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
6) Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
7) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyerap darah
8) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar
9) Strip dicabut dari alat Glukometer
10) Lancet dibuang dari autoklik (Hasanuddin, 2018).

c. Pasca Analitik

Pembacaan hasil kadar glukosa darah sewaktu.

Interpretasi hasil (Decroli, 2019) :

- Bukan DMG : < 90 mg/dl

- Pre-DMG : 90-199 mg/dl
- DMG : ≥200 mg/dl

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dengan cara deskriptif. Setelah data didapat, data lalu diolah dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskriptifkan karakteristik dari setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data kadar glukosa darah sewaktu yang telah didapat lalu dibandingkan dengan nilai rujukan, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk table, dideskripsikan berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia ibu, usia kehamilan dan riwayat diabetes pada ibu hamil lalu dinarasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat (*Respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri ((KNEPK), 2017).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada

manusia. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan ((KNEPK), 2017).

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya ((KNEPK), 2017).